

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tahapan dari implementasi dan perancangan sistem informasi pengolahan data dan layanan administrasi kependudukan di kelurahan Bengkal yang telah dikerjakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembuatan sistem dimulai dari tahap penelitian, identifikasi permasalahan menggunakan metode PIECES, perancangan sistem menggunakan DFD (Data Flow Diagram), sehingga telah diimplementasikan program pengolah data dan pelayanan administrasi kependudukan yang diberi nama SILALA yang sudah diikuti sertakan pada Amicta 2018 dan menjadi nominasi kategori e-government.
2. Sistem ini mampu mengurangi tingkat kesalahan dalam pengolahan data kependudukan.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan yang mungkin dapat disempurnakan lagi dari sisi aplikasi maupun dari sisi laporan. Oleh karena itu, sangat diharapkan skripsi ini dapat dikembangkan oleh para pembaca. Untuk lebih menyempurnakan *system* ini, terdapat beberapa saran diantaranya :

1. Pada bagian tampilan hendaknya didesign agar lebih user friendly dan akan lebih baik jika didesign oleh pihak yang memang menguasai tentang cakupan design interface.
2. Penulis menyarankan untuk dikembangkan sistem tersebut supaya ada form histori dalam sistem ini.
3. Penulis menyarankan agar adanya chat secara real time agar komunikasi antara penduduk dengan perangkat desa lebih mudah.
4. Pada bagian menu hendaknya diperingkas agar lebih mudah menggunakan fitur-fitur yang dibutuhkan.
5. Pada bagian laporan penulis menyarankan untuk disertakan per periode supaya dapat mencetak laporan per periode yang diinginkan petugas atau administrator.